

**PENGARUH LABA BERSIH DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP
DIVIDEN TUNAI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi



Oleh :

Siti Nurjanah

1501035254

S1 AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MULAWARMAN

SAMARINDA

2022

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi pada Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama Mahasiswa : Siti Nurjanah

NIM : 1501035254

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 - Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana akuntansi

Samarinda, 19 September 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., CSRS
NIP. 19830511 200812 1 002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Mulawarman



Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si
NIP. 19620513 198811 2 001

Lulus Tanggal Ujian : 30 Juni 2020

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Penelitian : Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 1501035254

Hari : Kamis

Tanggal Ujian : 30 Juni 2022

TIM PENGUJI

1. Dr. Hariman Bone, S.E., M.Sc., CSRS
NIP. 19830511 200812 1 002

1. 

2. Dr. Fibriyani Nur Khairin, S.E., M.S.A., Ak., CA., CSP., CIQaR
NIP. 19850204 200912 2 007

2. 

3. Dr. Wulan Iyhg Ratna Sari, S.E., M.Si., CSP
NIP. 19770328 200312 2 001

3. 

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar akademik dalam suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diikuti dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan, saya bersedia skripsi dan gelar sarjana, atas nama saya dibatalkan, serta diproses dengan perundang-undangan yang berlaku.

Samarinda, 11 Juli 2022



Siti Nurjanah

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman,
saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siti Nurjanah

NIM : 1501035254

Program Studi : S1 Akuntansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta, dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Samarinda
Tanggal : 28 Oktober 2022
Yang Menyatakan,



Siti Nurjanah

ABSTRAK

Siti Nurjanah, **Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.** Dibimbing oleh Bapak Hariman Bone. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang dipilih menggunakan metode penyingkapan sampel (*purposive sampling*). Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) laba bersih terhadap dividen tunai berpengaruh signifikan dan positif dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,028 (2) arus kas operasi terhadap dividen tunai berpengaruh signifikan dan positif dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,021.

Kata kunci: dividen tunai, laba bersih, arus kas operasi, perusahaan manufaktur

ABSTRACT

*Siti Nurjanah. **The Effect of Net Profit and Operating Cash Flow on Cash Dividends in Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange.** Supervised by Mr. Hariman Bone. This study aims to examine the effect of net income and operating cash flow on cash dividends in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample in this study were 15 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange which were selected using a purposive sampling method. The analytical tool used in this study is SPSS version 25. The results of this study indicate that (1) net income on cash dividends has a significant and positive effect as evidenced by the significance value obtained at 0.028 (2) operating cash flow on cash dividends has a significant and positive effect. evidenced by the obtained significance value of 0.021.*

Keywords: *cash dividends, net profit, operating cash flow, manufacturing company*

RIWAYAT HIDUP



Siti Nurjanah, lahir pada tanggal 06 september 1997 di kota Samarinda Kalimantan Timur. Anak pertama dari bapak surhanas dan ibu endang sulistiana. Memulai pendidikan Taman Kanak-kanak di TK-AL-usmani, melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 004 Samarinda pada tahun 2003 dan lulus pada tahun 2009. Selanjutnya pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMPN 06 Samarinda dan lulus pada tahun 2012. Kemudian menempuh pendidikan sekolah menengah atas di SMAN 16 Samarinda dan lulus pada tahun 2015.

Melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi di tahun yang sama yaitu 2015 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, Jurusan Akuntansi Konsentrasi Akuntansi Keuangan. Pada tahun 2018 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 44 di Desa Long Bagun Ilir, Kecamatan Long Bagun, Kabupaten Mahakam Ulu, Provinsi Kalimantan Timur.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, atas ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan baik berupa arahan, bimbingan maupun motivasi. Oleh sebab itu saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Masjaya, M.Si Selaku Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Prof. Dr. Hj. Syarifah Hidayah, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
3. Dwi Risma Deviyanti, SE.,M.Si.,Ak.,CA Selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
4. Dr. Wulan Iyhig Ratna Sari, S.E.,M.Si.,CSP Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
5. Dr. H. Zaki Fakhroni, Ak.,CA.,CTA.,CfrA Selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
6. Dr. Hariman Bone, S.E.,M.Sc.,CSRS Selaku Dosen Pembimbing yang bersedia memberikan waktu serta kesabarannya dalam membimbing saya dan terimakasih atas ilmu yang telah diberikan selama proses pengerjaan skripsi.

7. Hj. Isna Yuningsih, S.E.,MM.,Ak.,CA Selaku Dosen Wali selama perkuliahan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mulawarman.
8. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama kegiatan perkuliahan.
9. Seluruh Staf Jurusan, Akademik, dan Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman yang telah membantu dalam proses kelancaran administrasi selama masa perkuliahan.
10. Kedua orang tua saya, bapak surhanas dan ibu endang sulistiana serta mertua saya yang selalu mendoakan dan selalu mendukung dalam proses penyusunan skripsi.
11. Suami saya nurhadi yang selalu mendoakan, mendukung, dan menemani setiap harinya dalam proses penyusunan skripsi. Anak- anak saya bilqis nur hadijah dan azri dwi ramadhan yang menjadi penyemangat dan memberikan warna dikala jenuh dengan tawa mereka.
12. Adik-adik saya dani, rahman, novi dan manan yang memberikan hiburan dengan canda dan tawanya.
13. Sahabat-sahabat saya tiwi, siska, indah, riska serta teman-teman seangkatan 2015, yang selalu mendukung dan memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan bagi penulis agar dapat menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Samarinda, 11 Juli 2022

Siti Nurjanah

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGUJI	Error! Bookmark not defined.
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSIS	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signaling Theory</i>).....	7
2.1.2 Dividen	8

2.1.3 Dividen Tunai.....	9
2.1.4 Laba Bersih	10
2.1.5 Laporan Arus Kas.....	10
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual.....	16
2.4 Pengembangan Hipotesis	17
2.4.1 Pengaruh Laba Bersih Terhadap Dividen Tunai.....	17
2.4.2 Pengaruh Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	21
3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	21
3.1.1 Variabel Dependen (Y)	21
3.1.2 Variabel Independen	22
3.2 Populasi dan sampel.....	23
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	25
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	25
3.5 Metode Analisis Data.....	25
3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif	26
3.5.2 Uji Asumsi Klasik	26
3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	29
3.5.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)	29
3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	30
3.5.6 Uji Hipotesis (Uji t).....	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	31
4.2 Analisis Data.....	32
4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel.....	32

4.2.2 Uji Asumsi Klasik	34
4.2.3 Analisis Regresi Berganda	38
4.2.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)	39
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	40
4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t).....	40
4.3 Pembahasan Hasil Penelitian	42
4.3.1 Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Tunai	42
4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai	43
BAB V PENUTUP.....	45
5.1 Kesimpulan	45
5.2 Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN.....	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel.....	23
Tabel 3. 2 Penyaringan Sampel Penelitian.....	24
Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel.....	31
Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif	32
Tabel 4. 3 Uji Normalitas Sebelum Data Outliers	34
Tabel 4. 4 Uji Normalitas Setelah Data di Ouliers.....	35
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas	35
Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi.....	37
Tabel 4. 7 Analisis Regresi Berganda	38
Tabel 4. 8 Uji Kelayakan Model (Uji F).....	39
Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	40
Tabel 4. 10 Uji Hipotesis (uji t)	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4. 1 <i>Scatterplot</i>	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel	50
Lampiran 2 Perhitungan Data Dividen Tunai	51
Lampiran 3 Perhitungan Data Laba Bersih.....	53
Lampiran 4 Perhitungan Data Arus Kas Operasi.....	55
Lampiran 5 Output Hasil Uji SPSS.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Tujuan investor dalam menginvestasikan dana adalah untuk memperoleh *return* atas investasinya. *Return* dapat berupa *capital gain* dan dividen. *Capital gain* merupakan keuntungan yang diperoleh investor saat menjual kembali aset investasinya seperti saham, obligasi, dan properti. Sedangkan dividen merupakan keuntungan yang diberikan kepada investor dalam bentuk saham atau tunai berdasarkan saham yang dimiliki.

Salah satu tujuan investor dalam berinvestasi adalah memperoleh dividen atas saham yang dimiliki, karena dapat memberikan keuntungan yang stabil dimasa sekarang dan mendatang. Pembagian keuntungan dividen dalam bentuk tunai menarik perhatian investor karena mengurangi ketidakpastian dalam berinvestasi dan mengevaluasi kinerja serta likuiditas perusahaan dengan menilai besarnya dividen yang dibagikan (Ifada & Kusumadewi,2014).

Besarnya dividen yang dibagikan dilihat dari kebijakan masing-masing perusahaan yang ditentukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai penentu keputusan tertinggi. Dalam rapat tersebut ditentukan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan dibagikan sebagai dividen atau ditempatkan sebagai laba ditahan untuk pengembangan dimasa mendatang.

Fenomena ketidakjelasan pembagian dividen masih sering terjadi dimana perusahaan memperoleh laba namun laba tersebut tidak dibagikan kepada investor. Seperti yang terjadi pada PT Goodyear Indonesia Tbk (GDYR) yang memutuskan tidak membagikan dividen dari hasil laba yang telah diperolehnya pada tahun 2018 kepada para pemegang sahamnya. Dalam RUPST seluruh laba bersih untuk tahun buku 2018 dialokasikan sebagai saldo laba ditahan. GDYR memperoleh laba bersih senilai USD 505.306 meningkat dibanding dengan tahun sebelumnya yang mengalami kerugian sebesar USD 894.214 (idxchannel.com, 2019).

Berbanding terbalik pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS) pada tahun 2017 mengalami rugi bersih sebesar Rp109 miliar. Kerugian tersebut lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2016 sebesar Rp289 miliar. Dalam RUPST, PT IMAS tetap membagikan dividen tunai kepada pemegang saham sebesar Rp13,82 miliar (cnbcindonesia.com).

Fenomena ketidakjelasan dilihat dari rasio arus kas operasi dalam laporan keuangan perusahaan, dimana perusahaan memperoleh rasio arus kas operasi yang meningkat dari tahun sebelumnya tetapi tidak membagikan dividen kepada investor. Seperti yang terjadi pada PT Bentoel Internasional Investama Tbk (RMBA) pada tahun 2018 memperoleh rasio sebesar 0,00% dan meningkat ditahun 2019 sebesar 1,05% tetapi RMBA tidak membagikan dividen karena posisi laba ditahan perusahaan negatif. Hal ini terjadi karena perdagangan saham perusahaan di Bursa Efek Indonesia tergolong tidak aktif. Perdagangan yang tidak aktif tersebut membuat

saham RMBA menjadi relatif tidak likuid sehingga menyulitkan pemegang saham untuk mentransaksikannya.

Berbeda dengan PT Sekar Laut Tbk (SKLT). Pada tahun 2019 memiliki rasio arus kas operasi sebesar 2,18% dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 1,83%. Tetapi SMGR tetap membagikan dividen pada tahun 2019 sebesar 9 per saham dan di tahun 2020 sebesar 15 per saham.

Lebih lanjut pada tataran empiris, penelitian-penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kontradiksi temuan terkait hubungan antara laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai. Siska Riani Siregar & Hasanah (2020) Hasil pengujian hipotesis menunjukkan secara parsial laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Tiocandra (2015) Dalam hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel laba bersih memiliki pengaruh signifikan terhadap dividen tunai. Sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen tunai.

Berdasarkan fenomena dan temuan empiris sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi dividen tunai. Secara khusus penelitian ini menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori signal dimana dividen dianggap sebagai sinyal untuk mereduksi *agency cost*. Dividen dapat dijadikan indikator kinerja dan menilai kualitas perusahaan secara objektif. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik dipercaya mampu membagikan dividen sebagai bukti bahwa laba yang dihasilkan dari perusahaan baik.

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur, alasan peneliti menggunakan perusahaan manufaktur karena merupakan perusahaan berjumlah banyak sehingga generalisasi hasil temuan dapat dilakukan lebih luas. Alasan lain memilih perusahaan manufaktur karena memiliki produksi berkelanjutan sehingga diperlukan pengelolaan modal dan aktiva yang baik untuk menghasilkan keuntungan yang besar dan memberikan dividen atas keuntungan tersebut kepada investor, dimana dividen tersebut dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya kembali.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk mengambil judul “Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividend Tunai Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pernyataan mengenai suatu perkara yang memerlukan penelitian untuk menjawab beberapa masalah tersebut. Berdasarkan latar belakang penelitian ini, adalah :

1. Apakah laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan, adalah :

1. Untuk menguji laba bersih terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk menguji arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari tujuan penelitian yang telah dijelaskan diatas maka manfaat dari penelitian ini, adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi guna membuktikan teori yang sudah ada dan mampu mengatasi permasalahan yang terjadi di sebuah perusahaan serta dapat menambah wawasan pengetahuan dan kemampuan berpikir penulis dalam bidang akuntansi keuangan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dalam menentukan sebagaimana kebijakan dividen yang akan diambil perusahaan yang digunakan sebagai acuan dalam pembagian dividen kepada investor dan sebagai informasi untuk bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi

sehubungan dengan pengembalian berupa dividen tunai perusahaan terkait faktor adanya laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai perusahaan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Spence (1973) menyatakan bahwa teori sinyal memberikan gambaran bahwa tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang prospek perusahaan. Teori ini mengungkapkan bahwa investor dapat membedakan antara perusahaan yang bernilai tinggi dan bernilai rendah.

Fokus utama teori sinyal adalah informasi yang dikeluarkan perusahaan karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan perusahaan karena pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan.

Dividen menjadi salah satu isyarat nyata tentang hasil kerja suatu perusahaan dimasa kini dan mendatang. Penerimaan isyarat tentang pembagian dividen yang akan dibayarkan kepada pemegang saham dapat menarik investor lain untuk dapat bergabung dalam menanamkan modalnya di perusahaan tersebut (Tengku, 2016). Laba bersih dan arus kas yang dilaporkan dalam laporan keuangan suatu perusahaan dapat menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor ketika menentukan keputusan investasi. Investor dapat menghitung laba dan arus kas untuk melihat

apakah arus kas masa depan membayar dividen dengan tepat dan membuat keputusan yang tepat untuk berinvestasi diperusahaan.

2.1.2 Dividen

Dividen merupakan pembagian keuntungan kepada para pemegang saham suatu perusahaan berdasarkan jumlah lembar saham yang dimiliki (Putri, 2019). Dividen dibagikan terdiri dari dua waktu yaitu dividen final adalah pembagian dividen dalam satu tahun buku tertentu dan dividen interim adalah dividen sementara yang dibayarkan sebelum laba tahunan perseroan ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) (Dausiyah.F, 2017).

Biasanya pembayaran dilakukan secara berkala seperti per-triwulan selama tahun berjalan. Dausiyah.F (2017) menyatakan bahwa ada suatu prosedur pembayaran dividen yang harus diketahui, antara lain :

1. *Declaration date* adalah tanggal pengumuman pembayaran dividen secara formal oleh direksi perusahaan.
2. *Date of record* adalah tanggal pencatatan pemegang saham atas penerimaan dividen dimasa mendatang.
3. *Ex-dividend date* merupakan tanggal dimana hak atas dividen terlepas, dihitung 4 hari kerja setelah tanggal pencatatan.

4. *Payment date* adalah pembayaran dividen kepada pemegang saham yang tercatat 10 hari setelah *Ex- date* tersebut.

Dausiyah.F (2017) macam-macam bentuk dividen yang dibagikan kepada para investor, antara lain:

1. Dividen Tunai merupakan dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk uang tunai.
2. Dividen Saham merupakan dividen yang pembayarannya dibagikan dalam bentuk proporsi saham.
3. Sertifikat Dividen merupakan dividen yang dibayarkan dengan sertifikat atau promes yang telah dikeluarkan oleh perusahaan yang menyatakan bahwa suatu waktu sertifikat itu dapat ditukarkan dalam bentuk uang artinya sertifikat dividen adalah hutang.
4. Dividen Properti yaitu pembayaran dividen dalam bentuk barang dagangan, *real estate* atau investasi dalam bentuk lain yang dirancang oleh dewan direksi.

2.1.3 Dividen Tunai

Dividen tunai merupakan pembagian laba yang dibagikan kepada pemegang saham secara tunai untuk setiap lembar sahamnya (Isnaeni & Herjdiono, 2015). Investor tertarik dengan pembagian dividen dalam bentuk tunai karena dapat menggambarkan seberapa besar *return* yang di dapatkan atas modal yang ditanamkan.

Ada dua bentuk dividen tunai yaitu dividen yang dibagikan secara berkala (*reguler dividend*) yang umumnya dibagikan selama tiga atau enam bulan dan *extra dividend* dibagikan oleh perusahaan jika mempunyai laba yang fluktuatif dan digunakan sebagai informasi kepada pasar mengenai potensi perusahaan dimasa mendatang (Anggraini, 2016).

2.1.4 Laba Bersih

Laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, dan kerugian. Transaksi-transaksi ini diikhtisarkan dalam laporan laba rugi. Laba bersih merupakan hasil bersih dari kinerja perusahaan selama periode tertentu (Siregar & Hasanah, 2020). Laba dihasilkan dari selisih antara sumber daya masuk (pendapatan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Wenas *et al* (2017) berpendapat bahwa laba bersih merupakan selisih lebih total penerimaan atas total pengeluaran. Jika total pengeluaran lebih besar dari total penerimaan, maka perusahaan akan melaporkan rugi bersih. Jika dalam suatu periode akuntansi tertentu, penerimaan sama dengan pengeluaran, dikatakan operasi bisnis berada pada titik impas.

2.1.5 Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang menyajikan arus kas masuk dan keluar perusahaan. Tujuan dari laporan arus kas adalah memberikan informasi mengenai sumber, penggunaan, perubahan kas dan setara kas pada periode tersebut. Informasi disajikan untuk pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan

dimasa mendatang. Laporan arus kas berfungsi sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas dan memperkirakan kebutuhan perusahaan menggunakan kas (Martani *et al*, 2016). Dengan demikian laporan arus kas adalah sumber-sumber penerimaan kas dan penggunaan-penggunaan kas.

Martani *et al* (2016) secara rinci laporan arus kas membantu para pengguna laporan keuangan terutama kreditur dan investor dalam menganalisis:

- Kemampuan entitas untuk menghasilkan kas;
- Kemampuan entitas untuk memenuhi seluruh kewajiban dan membayar dividen tunai;
- Kemampuan entitas untuk mendanai ekspansi dan investasi;
- Kemampuan entitas untuk memperoleh kas dari aktivitas operasional dan keterkaitannya dengan laba (rugi) entitas.

Martani *et al* (2016) Secara umum, laporan arus kas menjelaskan bahwa ada tiga bagian yang merupakan karakteristik transaksi kas perusahaan, yaitu arus kas dari aktivitas operasi (*operating activities*), arus kas dari aktivitas investasi (*investing activities*) dan arus kas dari aktivitas pendanaan (*financing activities*).

Arus kas dari kegiatan operasi merupakan arus kas yang berasal dari transaksi kegiatan itu sendiri. Biasanya transaksi ini berupa pemasukan dan pengeluaran perusahaan. Jumlah arus kas yang muncul dari kegiatan operasi menjadi indikator utama untuk menentukan apakah operasi entitas telah menghasilkan arus kas yang cukup untuk melunasi pinjaman, memelihara kemampuan operasi entitas, membayar deviden, dan melakukan investasi baru tanpa bantuan sumber pendanaan dari luar (wikipedia.org).

Martani *et al* (2016) menjelaskan bahwa terdapat dua pilihan metode untuk melaporkan arus kas dari kegiatan operasi di laporan arus kas, yaitu metode langsung dan metode tidak langsung.

Metode langsung melaporkan komponen arus kas dari aktivitas operasi sebagai penerimaan kotor dan sebagai pembayaran kotor. Metode tidak langsung dimulai dari laba bersih dari laporan laba rugi dan kemudian mengeliminasi item non kas untuk mendapatkan angka kas masuk (keluar) bersih dari aktivitas operasi.

Arus kas dari kegiatan investasi merupakan arus kas yang berupa pendapatan atau beban perusahaan. Secara umum, arus kas mempengaruhi investasi pada aset tetap. Kegiatan arus kas investasi berhubungan dengan aktivitas pembelian dan penjualan (Martani *et al*, 2016).

Arus kas dari kegiatan pendanaan muncul dari transaksi yang mempengaruhi kewajiban dan modal perusahaan. Umumnya melibatkan penerbitan atau penghapusan efek ekuitas dan utang (Martani *et al.*, 2016).

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini adalah tabel yang berisikan ringkasan dari penelitian-penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan pendukung penelitian ini :

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
1	Ifada & Kusumadewi (2014)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, <i>Investment Opportunity Set</i> dan <i>Firm Size</i> Terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012)	Variabel (X) : Laba bersih, Arus kas operasi, <i>Investment opportunity set</i> , <i>Firm size</i> Variabel (Y): Dividen kas	Dari pengujian hipotesis yang dilakukan penelitian ini menyimpulkan bahwa secara statistik Laba bersih, Arus kas operasi, dan <i>Firm size</i> berpengaruh positif terhadap dividen kas. Sedangkan <i>IOS</i> berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap dividen kas.
2	Isnaeni & Herdjiono (2015)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, <i>Leverage</i> , dan Dividen tahun sebelumnya terhadap dividen tunai (Studi pada perusahaan manufaktur di BEI tahun 2010-2013)	Variabel (X): Laba Bersih, Arus Kas Operasi, <i>Leverage</i> , dan Dividen tahun sebelumnya Variabel (Y): Dividen Tunai	Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan pembayaran dividen tahun sebelumnya berpengaruh positif signifikan terhadap dividen tunai Sedangkan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				dividen tunai.
3	Wenas, Manossoh, dan Tirayoh (2017)	Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas pada perusahaan properti yang terdaftar di BEI	Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi Variabel (Y): Dividen kas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arus kas operasi dan laba bersih secara parsial dan simultan berpengaruh positif terhadap dividen kas.
4	Siregar & Hasanah (2019)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015)	Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi Variabel (Y): Dividen kas	Hasil hipotesis dalam penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Secara parsial arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas.
5	Rinjani dan Hasanah (2019)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI periode 2013-2018)	Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasional Variabel (Y): Dividen tunai	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh terhadap dividen tunai.
6	Laela (2019)	Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Bebas dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai (Studi Kasus Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode	Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi, Arus kas bebas Variabel (Y): Dividen tunai	Hasil menunjukkan secara parsial laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen tunai, Arus kas operasi dan arus kas bebas tidak berpengaruh terhadap dividen tunai. Sedangkan secara

No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
		2010-2018)		bersamaan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
7	Anur & Efendi (2020)	Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas	<p>Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi, Likuiditas</p> <p>Variabel (Y): Dividen kas</p>	Hasil penelitian menyatakan bahwa arus kas operasi dan likuiditas perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen kas. Sedangkan laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap dividen kas.
8	Maulina (2021)	Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai	<p>Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi</p> <p>Variabel (Y): Dividen Tunai</p>	Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen tunai sedangkan arus kas operasi tidak berpengaruh terhadap dividen tunai.
9	Edmon (2021)	Analisis Laba Bersih, Arus Kas Operasi dan Arus Kas Bebas Terhadap Dividen Tunai di Bursa Efek Indonesia	<p>Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi, Arus kas bebas</p> <p>Variabel (Y): Dividen tunai</p>	Hasil penelitian ini menunjukkan laba bersih secara parsial berpengaruh terhadap dividen tunai sedangkan arus kas operasi dan arus kas bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap dividen tunai, Sedangkan secara simultan laba bersih, Arus kas operasi, dan Arus kas bebas

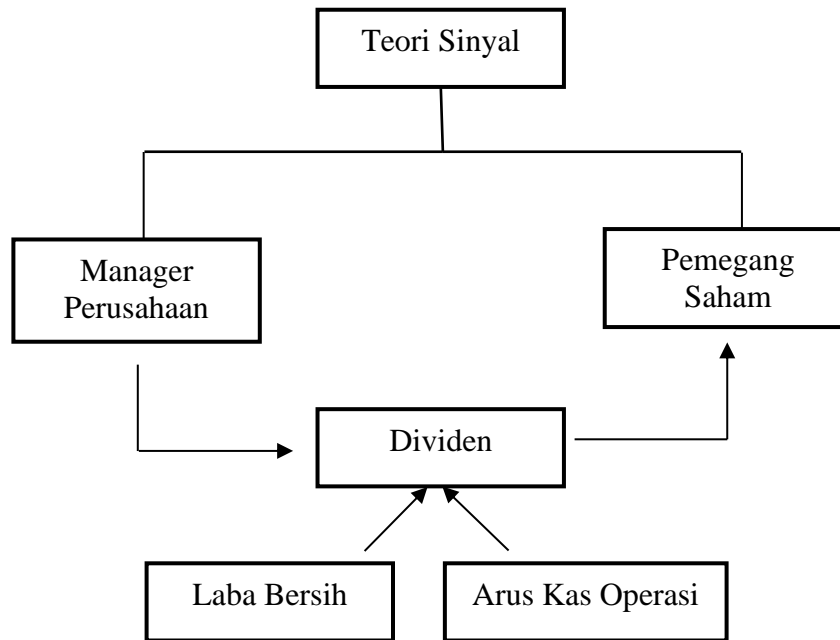
No	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian
				berpengaruh terhadap dividen tunai.
10	Novi Ana (2021)	Pengaruh Laba Bersih , Arus Kas Operasional, dan Likuiditas terhadap Dividen Tunai pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019	Variabel (X): Laba bersih, Arus kas operasi, Likuiditas Variabel (Y): Dividen Tunai	Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Laba bersih berpengaruh terhadap dividen tunai sedangkan arus kas operasi dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap dividen tunai.

Sumber : data diolah penulis

2.3 Kerangka Konsep

Teori sinyal menjelaskan bagaimana manager perusahaan dapat memberikan informasi kepada pemegang saham tentang kondisi perusahaan tanpa diketahui langsung oleh pihak luar perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan ialah dengan membagikan dividen atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham. Dengan memberikan dividen pemegang saham dapat mengetahui bahwa kondisi perusahaan dalam keadaan baik dan mampu mengelola dana perusahaan dengan benar. Dalam pembagian dividen, manager perusahaan melihat dari laporan keuangan perusahaan salah satunya laba yang dihasilkan oleh perusahaan dan arus kas dari aktivitas operasional perusahaan.

Dari Penjelasan diatas, maka disusunlah kerangka konsep guna membantu dalam perumusan hipotesis sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Konsep

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Tunai

Dari sudut pandang teori sinyal bahwa ada informasi yang ditunjukkan manager perusahaan terhadap investor berupa dividen. Dividen menjadi sinyal yang menunjukkan kekuatan perusahaan dalam memperoleh laba. Dengan kata lain laba yang dihasilkan merupakan perwujudan dalam dividen. Sinyal dari manajemen menunjukkan bahwa perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi *konservatisme* yang menghasilkan laba berkualitas karena dapat mencegah perusahaan melebih-lebihkan laba atau mengusulkan laba dan aset yang tidak berlebihan

Tiocandra (2015) Pengukuran laba penting tidak hanya untuk menentukan keberhasilan suatu perusahaan, tetapi juga untuk informasi tentang pembagian keuntungan dan kebijakan investasi serta keputusan tanggung jawab. Jika laba bersih

meningkat, dividen diharapkan meningkat. Jika dividen yang diterima menurun menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi buruk sementara karena penurunan laba yang diperoleh.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas pengelolaan laba perusahaan kedepannya. Siregar & Hasanah (2020) Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Penelitian Isnaeni & Herjdiono (2015) mengatakan bahwa laba bersih memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap dividen tunai. Laba bersih sering diidentifikasi sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya. Hal ini terjadi karena tingkat kemakmuran perusahaan dilihat dari jumlah laba yang diperoleh setiap tahunnya. Dapat disimpulkan bahwa kenaikan laba bersih perusahaan berpengaruh dengan kenaikan dividen yang dibagikan pada tahun tersebut. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat sebuah hipotesis yaitu :

H1 : Laba bersih berpengaruh signifikan dan positif terhadap dividen tunai

2.4.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai

Dianah (2017) menyatakan bahwa tingkat arus kas dari aktivitas operasi cukup bagi perusahaan untuk melunasi pinjaman, mempertahankan operasi perusahaan, membayar dividen, dan melakukan investasi baru tanpa mempengaruhi sumber pendapatan yang menjadi andalannya.

Informasi arus kas berguna untuk meningkatkan laporan kinerja operasi perusahaan karena dapat menghilangkan dampak penggunaan perlakuan akuntansi yang berbeda terhadap transaksi dan peristiwa yang sama. Dapat dikatakan bahwa arus kas dari aktivitas operasi dapat dikatakan sebagai sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan.

Dari sudut pandang teori sinyal menunjukkan bahwa pelaporan arus kas dapat menjadi salah satu usaha untuk meminimalkan asimetri antara pemilik perusahaan dan investor. Laporan arus kas dapat dijadikan alternatif dalam menilai kinerja dan prospek perusahaan. Sehingga arus kas aktivitas operasi dapat menjadi sinyal bagi investor mengenai kondisi perusahaan.

Secara teori, semakin tinggi arus kas operasional perusahaan maka semakin tinggi kepercayaan investor pada perusahaan, sehingga semakin besar pula pembagian dividen yang diberikan. Dan sebaliknya, semakin rendah nilai arus kas operasional perusahaan maka semakin kecil juga kepercayaan investor pada perusahaan. Sehingga pembagian dividen yang diberikan juga kecil.

Rinjani & Hasanah (2019) dalam hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap dividen tunai. Semakin besar arus kas operasi yang diperoleh, maka semakin besar pembagian dividen. Penelitian Jaya (2012) Hasil penelitian menunjukkan bahwa arus kas operasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dividen tunai. Arus kas operasi berhubungan kuat dan positif dengan dividen tunai, karena apabila posisi kasnya tinggi biasanya perusahaan akan membayar dividen dalam jumlah yang besar.

Dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang mampu memelihara kas yang baik pastinya memiliki kecukupan kas untuk membayar dividen kas. Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dibuat sebuah hipotesis yaitu :

H2 : Arus kas operasi berpengaruh signifikan dan positif terhadap dividen tunai

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Penelitian ini menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai. Variabel dependen dari penelitian ini adalah dividen tunai, variabel independen dari penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi. Berikut uraian dari variabel masing-masing yaitu :

3.1.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel utama yang diukur oleh peneliti dalam sebuah penelitian untuk menentukan berpengaruh atau tidak berpengaruh oleh variabel independen (Sulaiman & Sumani, 2016). Penelitian ini menggunakan variabel dividen tunai sebagai variabel dependen. Dividen tunai adalah keuntungan yang dibayarkan perusahaan kepada pemegang saham secara tunai. Dividen tunai diukur menggunakan DPR yang merupakan rasio dari setiap presentase keuntungan yang dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan saham yang dimiliki oleh perusahaan (Sudana & Arlindania, 2011).

Data untuk memperoleh DPR berasal dari laporan tahunan perusahaan. Ramadhan (2016) menunjukkan bahwa DPR merupakan perbandingan antara *dividend per share* dan *earning per share* pada satu buku dengan *outstanding share* (total

semua saham yang di terbitkan) dalam bentuk rasio. Maka rumus untuk menghitung DPR adalah :

$$\text{Dividend Payout Ratio (DPR)} = \frac{\text{Deviden Per Share (DPS)}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}} \times 100\%$$

3.1.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain yaitu variable dependen (Sulaiman & Sumani, 2016). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah laba bersih dan arus kas operasi.

3.1.2.1 Laba bersih

Laba bersih merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari kegiatan operasi, pemanfaatan aset, dan perputaran modal. Seluruh keuntungan diperoleh tanpa ada pemotongan dalam bentuk apapun (Anur & Efendi, 2020).

Laba bersih di ukur menggunakan NPM untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan. Maka rumus untuk menghitung NPM adalah:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

3.1.2.2 Arus kas operasi

Arus kas operasi merupakan pelaporan utama yang dimuat dalam laporan arus kas. Dimana sub kegiatan operasi perusahaan berisi laporan perputaran kas berupa

penerimaan kas penjualan, pengeluaran kas, serta pembayaran beban keuangan dan operasional lainnya yang berupa kas (Ifada & Kusumadewi, 2014).

Arus kas operasi diukur menggunakan OCFR yang merupakan rasio arus kas yang paling penting. Dimana berguna untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan dalam jangka pendek karena berkaitan dengan utang lancar dan arus kas dari operasi. Maka rumus untuk menghitung OCFR adalah:

$$\text{Operating Cash Flow Ratio (OCFR)} = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Tabel 3. 1 Pengukuran Variabel

No	Variabel	Pengukuran Variabel	Skala
1	Variabel Dependen: Dividen Tunai (Y)	$\text{DPR} = \frac{\text{Deviden Per Share (DPS)}}{\text{Earnings Per Share (EPS)}} \times 100\%$	Rasio
2	Variabel Independen: Laba Bersih (X1)	$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$	Rasio
3	Variabel Independen: Arus Kas Operasi (X2)	$\text{OCFR} = \frac{\text{Arus Kas dari Operasi}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020 yang diperoleh dari www.idx.co.id.

Populasi yang didapat selama periode penelitian yaitu sebanyak 167 perusahaan yang berada di dalam perusahaan manufaktur periode 2016-2020.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik berdasarkan kriteria tertentu (*purposive sampling*). Kriteria tertentu yang harus dipenuhi untuk pemilihan sampel yaitu: (1) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020, (2) Perusahaan yang tidak konsisten membagikan dividen tunai selama periode pengamatan, (3) Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama periode pengamatan, (4) Perusahaan yang belum menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020, (5) Perusahaan yang tidak memuat data yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan variabel pengamatan atau angka dalam nominal negatif.

Tabel 3. 2 Penyaringan Sampel Penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020	167
2.	Perusahaan yang tidak konsisten membagikan dividen tunai selama periode pengamatan	(76)
3.	Perusahaan yang tidak menyajikan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah selama periode pengamatan	(28)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan periode 2016-2020	(23)
5.	Perusahaan yang tidak memuat laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian sesuai dengan variabel pengamatan atau angka dalam nominal negatif	(25)
Jumlah pengamatan		15
Jumlah pengamatan selama 5 tahun		75

Dari populasi yang telah dilakukan penyaringan sampel *purposive sampling*, terdapat 15 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka-angka yang telah dikumpulkan sesuai dengan prosedur statistik yang ditentukan. Sumber data yang digunakan berupa data sekunder laporan keuangan perusahaan manufaktur pada tahun 2016-2020 yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs web www.idx.co.id.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode studi dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan, mencatat, dan menghitung data yang berhubungan dengan penelitian untuk kemudian dicatat sebagai bahan statistik dan dianalisis. Pengumpulan data yang diperoleh melalui situs web www.idx.co.id untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan dan laporan tahunan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

3.5 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, alat analisis yang digunakan yaitu statistik deskriptif. Metode statistik deskriptif merupakan penelitian yang menganalisis suatu gejala atau peristiwa yang terjadi sekarang pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2020. Data diolah menggunakan bantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25. Data dikumpulkan dalam

penelitian ini, diolah dan kemudian dianalisis dengan berbagai uji statistik sebagai berikut:

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Ghozali (2018) hasil uji statistik deskriptif ini menjelaskan tentang data-data statistik dari masing-masing variabel seperti Tendensi sentral (*mean*), dan Standar deviasi, yaitu besarnya varians atau perbedaan nilai antara nilai data minimal dan maksimal.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Persyaratan untuk bisa menggunakan persamaan regresi berganda adalah terpenuhinya asumsi klasik yang diperlukan untuk mendapatkan nilai pemeriksa secara efisien dan tidak bias atau *BLUE* (*best linear unbiased estimator*) dari satu persamaan regresi berganda dengan metode kuadrat terkecil (Rindawati, 2014). *BLUE* terjadi jika suatu penaksir berbentuk linear, tak bias, dan mempunyai varians terendah dalam kelompok penaksir tak bias linear dari sebuah parameter. Pengujian yang diperlukan untuk memenuhi persyaratan asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas (Ghozali, 2018).

3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel dalam model regresi distribusi normal (Ghozali, 2018). Teknik uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*, yaitu pengujian dua sisi yang dilakukan dengan membandingkan hasil uji dengan taraf signifikansi (Ghozali,

2018). Taraf Signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05 atau 5%. Data dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5%, sedangkan apabila signifikansi data kurang dari 5% maka data berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2018). Penelitian ini juga menggunakan grafik histogram sebagai analisis grafik. Grafik histogram digunakan untuk membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal (Ghozali, 2018).

3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), indikator yang baik dari model regresi adalah tidak adanya korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2018). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi yaitu dengan menggunakan nilai tolerance dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Nilai tolerance tersebut harus lebih dari 0.10 dan VIF harus dibawah dari 10 (Ghozali, 2018).

3.5.2.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi (Ghozali, 2018). Jika tetap ada varian dari residual satu ke residual lainnya, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut dengan heteroskedastisitas (Ghozali, 2018). Jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar di atas dan

dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Ghozali (2018) berpendapat bahwa ada beberapa cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas yaitu dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara *ZPRED* dan *SRESID* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di *studentized*.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan model regresi linier yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya). Autokorelasi disebabkan oleh pengamatan yang mengikuti satu sama lain dalam waktu dan saling terkait. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2018). Penelitian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) untuk melakukan pengujian apakah antar residual terdapat autokorelasi atau tidak, dengan mengambil keputusan dari ketentuan berikut:

1. Bila nilai D-W terletak dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Bila nilai D-W terletak diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Bila nilai D-W terletak diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda dapat menjelaskan hubungan fungsional antara beberapa variabel (Rindawati, 2014). Adapun persamaan untuk menguji hipotesis secara keseluruhan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Dividend payout ratio

α = Konstanta

β_1 = Koefisien regresi dari Laba Bersih

X_1 = Laba Bersih

β_2 = Koefisien regresi dari Arus Kas Operasi

X_2 = Arus Kas Operasi

e = Error

3.5.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji F (*Goodnes of Fit Test*) dilakukan untuk menguji kelayakan model penelitian. Uji F dilakukan dengan cara membandingkan taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi (α) sebesar 0,05 (5%), nilai signifikansi penelitian dapat diperoleh pada tabel ANOVA (Ramadhan, 2016). Kriteria pengambilan keputusan untuk menguji hipotesis tersebut yaitu :

1. Nilai signifikansi < 0.05 (5%) maka model yang digunakan layak
2. Nilai signifikansi > 0.05 (5%) maka model yang digunakan tidak layak.

3.5.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada dasarnya mengukur jarak dimana kemampuan model menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu, dengan nilai yang kecil (R^2) artinya variabel independen memiliki kemampuan yang sangat terbatas untuk menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018).

3.5.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Uji t ini dilakukan dengan membandingkan antara tingkat signifikansi t dengan tingkat derajat kesalahan penelitian yaitu sebesar 0.05 (5%) (Ghozali, 2018). Kriteria pengujian dalam uji t ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikan $>0,05$; maka H_0 diterima atau H_a ditolak. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $<0,05$; maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini bermakna bahwa secara parsial variabel independen tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur periode 2016-2020 yang diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia. Dalam pemilihan sampel penelitian, peneliti memakai metode *purposive sampling* dimana terdapat 15 perusahaan yang menjadi sampel untuk penelitian dengan total 75 pengamatan. Dalam proses pengolahan data peneliti menemukan 10 data pengamatan yang memiliki nilai ekstrem sehingga diperlukan adanya upaya outlier untuk membuat data berdistribusi normal, sehingga setelah data ekstrem dikeluarkan total data pengamatan dalam penelitian ini berjumlah 65 pengamatan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai. Tabel 4.1 merupakan daftar perusahaan yang masuk dalam sampel penelitian.

Tabel 4. 1 Daftar Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMBR	Semen Baturaja Tbk
2	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	EKAD	Ekhadarma International Tbk
6	CPIN	Chareoen Pokhphan Indonesia Tbk
7	SMSM	Selamet Sempurna Tbk
8	MYOR	Mayora indah Tbk

9	ROTI	Nipon Indosari Coorporindo Tbk
10	HMSP	Hanjaya Mandalla Sampoerna Tbk
11	DVLA	Dharya Varia Laboratoriia Tbk
12	KLBF	Kalbe Fharma Tbk
13	TSPC	Tempo Scan Passific Tbk
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
15	SIDO	Sido Muncul Tbk

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

4.2 Analisis Data

4.2.1 Statistik Deskriptif Variabel

Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menunjukkan gambaran informasi suatu data sehingga dengan mudah dapat dipahami. Statistik deskriptif terdiri dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Hasil dari statistik deskriptif dapat diketahui berdasarkan tabel 4.2.

Tabel 4. 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	65	0.01	0.28	1.1112	0.05925
Arus Kas Operasi	65	0.04	3.07	0.8325	0.65682
Dividen Tunai	65	0.00	1.97	0.6237	0.47306

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil perhitungan dari tabel 4.2 diketahui N atau jumlah data observasi sebanyak 65 yang bersumber dari 15 perusahaan manufaktur yang menjadi sampel dalam penelitian. Berikut ini masing-masing variabel akan dijelaskan berdasarkan tabel 4.2.

Variabel laba bersih yang dihitung berdasarkan rasio antara laba bersih setelah pajak dibagi dengan penjualan yang dilaporkan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,01 yang terdapat pada PT Semen Baturaja Tbk pada tahun 2020, sementara untuk nilai maksimum yaitu sebesar 0,28 yang terdapat pada PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2020, variabel laba bersih memiliki nilai rata-rata sebesar 1,1112 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,05925.

Variabel arus kas operasi yang dihitung berdasarkan rasio antara arus kas dari operasi dibagi dengan kewajiban lancar yang dilaporkan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,04 yang terdapat pada PT Wijaya Karya Beton Tbk pada tahun 2016, sementara untuk nilai maksimum yaitu sebesar 3,07 terdapat pada PT Sido Muncul Tbk pada tahun 2017, variabel arus kas operasi memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8325 dengan nilai standar deviasi sebesar 0,65682.

Variabel dividen tunai yang dihitung berdasarkan rasio DPR antara DPS dibagi dengan EPS yang dilaporkan perusahaan menunjukkan nilai minimum sebesar 0,00 yang terdapat pada PT Dharya Varia Laboratoria Tbk pada tahun 2020, sementara untuk nilai maksimum yaitu sebesar 1,97 terdapat pada PT Sido Muncul Tbk, variabel dividen tunai memiliki nilai rata-rata sebesar 0,6237 dengan standar deviasi 0,47306.

4.2.2 Uji Asumsi Klasik

4.2.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan *One Sampel Kolmogorov Smirnov Test* untuk menguji dan mendeteksi normalitas data dengan tingkat alpha minimal 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.3.

Tabel 4. 3 Uji Normalitas Sebelum Data Outliers

N	Rata rata	Deviasi Standar	Nilai Statistik	Nilai Signifikan
75	0,000	0,489	0,189	0,000

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikan lebih kecil atau dibawah 0,05 ($0,000 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi secara normal. Gejala tersebut disebabkan adanya nilai ekstrim dalam data penelitian sehingga diperlukan adanya upaya outlier yang bertujuan untuk menormalkan data dengan metode *boxplot outliers*. *Boxplot* merupakan salah satu cara dalam statistik deskriptif yang menggambarkan secara grafik dari data numerik serta untuk mendeteksi ada atau tidak nilai outlier dalam observasi. Jarak antara bagian-bagian dari *box* menunjukkan derajat penyebaran dan *skewness* (kecondongan) dalam data (junaidi, 2014).

Box plot dapat digambarkan secara horizontal maupun vertikal. Dalam penelitian ini, peneliti membuang data outliers sebanyak 10 data observasi sehingga

mengurangi sampel penelitian menjadi 65 sampel data. Hasil pengujian *box plot* dapat dilihat pada lampiran 4.4. Setelah membuang data outliers uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4. 4 Uji Normalitas Setelah Data di Ouliers

N	Rata rata	Deviasi Standar	Nilai Statistik	Nilai Signifikan
65	0,000	0,394	0,095	0,200

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan pada tabel 4.4 dapat diketahui bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikan lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$).

4.2.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membebaskan model regresi dari gejala hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Model regresi yang layak adalah tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 4.5

Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas

Statistik Kolinearitas	Laba Bersih (NPM)	Arus Kas Operasi (OCFR)
Tollerance	0,630	0,630
VIF	1,587	1,587

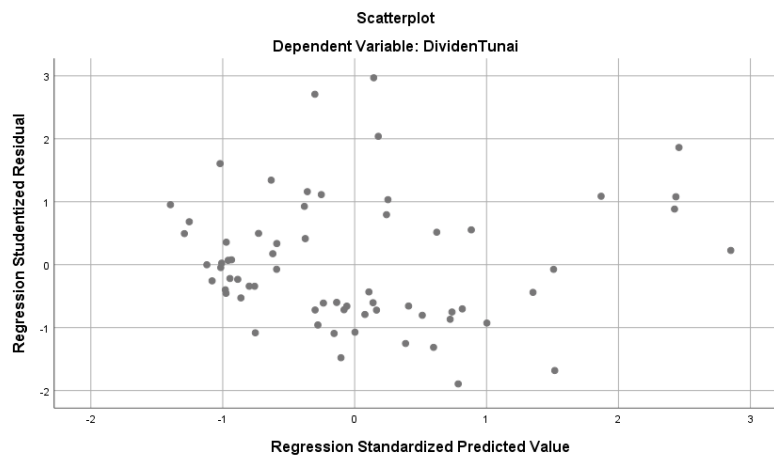
Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* lebih besar dari 0,01 ($< 0,01$) dan nilai VIF pada masing-masing

variabel independen bernilai kurang dari 10 (<10), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi pada penelitian ini.

4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berguna dalam menguji perbedaan variasi anatr residual satu pengamatan terhadap pengamatan lain pada model regresi. Model regresi yang memadai yaitu model regresi yang tidak tergejala heteroskedastisitas. Dapat dinyatakan tidak terjadi masalah apabila kondisi regresi sesuai dengan ketentuan yaitu data menyebar secara merata serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Metode untuk menguji heteroskedastisitas adalah *glejser* dan *spearman's rank correlation test*. Gambar 4.1 hasil uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini.



Gambar 4. 1 Scatterplot

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada gambar diatas dengan menggunakan scatterplot, hasil menunjukkan data menyebar secara merata dan tidak

membentuk suatu pola tertentu. Berdasarkan hasil diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model penelitian ini.

4.2.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berkaitan dengan pengaruh observasi atau data dalam satu variabel yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Adanya kemungkinan nilai sebuah data berhubungan dengan data lainnya yang berkaitan. Secara umum uji autokorelasi dilakukan pada data *time series* karena kemungkinan besar terdapat pengaruh dari data-data periode sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel 4.6.

Tabel 4. 6 Uji Autokorelasi

R Square	Estimasi standar error	Durbin-Watson
0,305	0,40064	1,792

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan data pada tabel diatas nilai durbin watson sebesar 1,792, sementara untuk nilai $du = 1,6621$ dan $4-du = (4 - 1,6621 = 2,3379)$. Untuk mengetahui ada atau tidaknya gejala autokorelasi melalui persamaan **$du < d < 4-du$** dimana berdasarkan tabel dapat diketahui **$(du) 1,6621 < (d) 1,792 < (4-du) 2,3379$** . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi dalam model penelitian ini.

4.2.3 Analisis Regresi Berganda

Model regresi pada penelitian ini menggunakan regresi berganda dengan laba bersih dan arus kas operasi sebagai variabel independen, serta dividen tunai sebagai variabel dependen. Tabel 4.7 merupakan hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini:

Tabel 4. 7 Analisis Regresi Berganda

	Koefisien yang diharapkan	Nilai Koefisien	t	Nilai Signifikansi
Variabel Independen				
Laba Bersih	Positif	2,402	2,256	0,028
Arus Kas Operasi	Positif	0,227	2,363	0,021
Nilai Constant				
Variabel				
Dividen Tunai		0,168	1,571	0,000

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Persamaan regresi yang terbentuk dalam penelitian ini berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.7 adalah sebagai berikut:

$$Y = 0,168 + 2,402(X_1) + 0,227(X_2) + e$$

Penjelasan dari persamaan regresi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (α) berdasarkan hasil analisis sebesar (0,168). Artinya apabila tidak ada variabel laba bersih dan arus kas operasi maka dividen tunai sebesar 0,168.

2. Koefisien regresi variabel laba bersih (X_1) sebesar 2,402 dengan arah positif. Artinya apabila laba bersih meningkat 1 kali, maka dividen tunai akan meningkat sebesar 2,402. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien regresi variabel arus kas operasi (X_2) sebesar 0,227 menunjukkan bahwa setiap kenaikan sebesar 1 kali maka dividen tunai mengalami penurunan sebesar 0,227. Dengan asumsi variabel independen lainnya bernilai tetap.

4.2.4 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Uji statistik F bertujuan menguji kelayakan model regresi dalam penelitian.

Tabel 4.8 hasil uji kelayakan model (uji F) dalam penelitian ini:

Tabel 4. 8 Uji Kelayakan Model (Uji F)

Sum of Squares	Df	Nilai F	Nilai Signifikansi
4,371	2	13,615	0,000 ^b

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Mengacu pada hasil pengujian tabel 4.8 diperoleh nilai F hitung sebesar 13,615 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari nilai 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi layak digunakan.

4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai. Koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4. 9 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimasi standar error
1	0,552 ^a	0,305	0,283	0,40064

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.9 diketahui bahwa nilai adjusted R square sebesar 0,283. Artinya 28,3% variabel dividen tunai mampu dijelaskan oleh variabel laba bersih dan arus kas operasi sisanya 71,7% dijelaskan variabel lain diluar persamaan yang dibuat dalam penelitian ini.

4.2.6 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji statistik t bertujuan untuk menentukan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individu dalam menerangkan variabel dependen. Pada penelitian ini dalam menentukan suatu hipotesis didukung atau tidak didukung menggunakan nilai signifikansi level 0,05 (5%). Hasil uji hipotesis (uji t) dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4. 10 Uji Hipotesis (uji t)

	Koefisien yang diharapkan	Nilai Koefisien	t	Nilai Signifikansi
Variabel Independen				
Laba Bersih	Positif	2,402	2,256	0,028
Arus Kas Operasi	Positif	0,227	2,363	0,021
Nilai Constant				
Variabel				
Dividen Tunai		0,168	1,571	0,000

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan uji t pada tabel 4.10 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut:

1.Pengaruh Laba bersih terhadap Dividen Tunai

Laba bersih (X_1) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,028, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,028 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel laba bersih terhadap dividen tunai dengan koefisien regresi positif (2,256). Artinya, laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis pertama yang menyatakan laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen tunai dinyatakan **didukung**.

2.Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai

Arus kas operasi (X_2) memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,021, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari alpha 0,05 ($0,021 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara variabel laba bersih terhadap

dividen tunai dengan koefisien regresi positif (2,363). Artinya, arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis kedua yang menyatakan arus kas operasi berpengaruh positif terhadap dividen tunai dinyatakan **didukung**.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh laba bersih dan arus kas operasi terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2016 sampai dengan 2020. Pembahasan dari hasil pengujian hipotesis yang sudah dilakukan dijelaskan sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Laba Bersih terhadap Dividen Tunai

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Artinya apabila perusahaan memiliki tingkat laba bersih yang baik dari satu periode ke periode berikutnya maka perusahaan memiliki potensi untuk membagikan sebagian labanya kepada investor berupa dividen, sebaliknya jika laba bersih yang diperoleh menurun potensi untuk membagikan dividen juga menurun.

Hasil penelitian ini selaras dengan asumsi teori sinyal yang menerangkan bahwa dividen merupakan isyarat nyata tentang hasil kinerja perusahaan dimasa kini dan mendatang. Dalam hal ini apabila perusahaan mampu menyisihkan sebagian besar laba bersihnya untuk dibagikan kepada investor berupa dividen tunai dengan

jumlah tinggi akan menghasilkan sinyal yang baik dari para investor untuk selalu menanamkan modal pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ifada & Kusumadewi, 2014 yang menyatakan bahwa perusahaan akan memperhatikan laba bersih yang diperoleh karena dividen yang dibagikan kepada investor merupakan bagian dari laba. Secara teoritis jika perusahaan mampu memperoleh laba yang besar maka akan mampu menetapkan dividen yang besar, sebaliknya jika perusahaan memperoleh laba yang kecil maka hanya mampu membagikan dividen dalam jumlah kecil (Ifada & Kusumadewi, 2014). Kemudian penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Siregar & Hasanah, 2020 yang menyimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh positif terhadap dividen tunai.

4.3.2 Pengaruh Arus Kas Operasi terhadap Dividen Tunai

Berdasarkan pengujian hipotesis kedua pada tabel 4.10, menunjukkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai.

Hal ini selaras dengan asumsi teori sinyal dimana arus kas operasi menggambarkan kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja baik menghasilkan arus kas operasi yang positif. Semakin tinggi arus kas operasi menunjukkan besar peluang perusahaan membayar dividen tunai kepada investor. Artinya besar kecilnya dividen tunai yang dibayarkan perusahaan dipengaruhi oleh arus kas operasi yang dihasilkan pada periode berjalan.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian Isnaeni & Herjdiono, 2015 yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai. Kemudian penelitian ini juga dikuatkan oleh penelitian Rinjani & Hasanah, 2019 yang menyimpulkan bahwa arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pengujian serta pembahasan pada bab 4 maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. Laba bersih berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang menunjukkan hipotesis (H_1) didukung, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,028.
2. Arus kas operasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang menunjukkan hipotesis (H_2) didukung, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,021.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan penjelasan dalam penelitian, peneliti memiliki beberapa saran sebagai berikut. Bagi perusahaan diharapkan mampu memaksimalkan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dan arus kas operasi yang mencerminkan ketersediaan yang cukup dalam membagikan dividen tunai sehingga menarik para investor untuk tetap menanamkan modalnya diperusahaan.

Bagi investor laba bersih dan arus kas operasi merupakan salah satu indikator yang baik dalam melihat perkembangan dan kualitas perusahaan. Informasi yang dikeluarkan terkait laba bersih dan arus kas operasi dapat digunakan sebagai penentu keputusan dalam investasi.

Peneliti pada masa yang akan datang disarankan untuk memperluas ruang lingkup penelitian sektor lainnya, melakukan perluasan penelitian dengan menambah dan mengganti beberapa variabel lainnya yang dimungkinkan mempengaruhi dividen tunai serta menggunakan pengukuran yang berbeda untuk menginterpretasikan variabel-variabel yang diteliti dalam penelitian ini diantaranya ukuran perusahaan, pembagian dividen kas sebelumnya, dan likuiditas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, S. (2016). Pengaruh Laba Akuntansi, Arus Kas Operasi, dan Ukuran Perusahaan terhadap dividen tunai pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). <http://repository.fe.unj.ac.id/4105/>
- Anur, A. S., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Arus Kas Operasi, Laba Bersih dan Likuiditas Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 9(6), 17. <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2945>
- Cnbcindonesia.com. (n.d.). *Meski 2017 Merugi, Indomobil Masih Bagi Dividen Rp 5 perSaham*.Cnbcindonesia.Com. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20180628165212-17-20940/meski-2017-merugi-indomobil-masih-bagi-dividen-rp-5-saham>
- Dausiyah.F. (1988). Pengaruh Posisi Kas, Earning Per Share (EPS), dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Pembagian Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Saham Syari'ah Indonesia Periode 2014. *Undergraduate Thesis, STAIN Kudus.*, 10(2), 212–213. https://doi.org/10.18907/jjsre.10.2_212_3
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- idxchannel.com. (2019). Tunda bagikan dividen, ini alasan Goodyear Indonesia. Idxchannel.Com. <https://www.idxchannel.com/market-news/tunda-bagikan-dividen-ini-alasan-goodyear-indonesia>
- Ifada, L. M., & Kusumadewi, N. (2014). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasional, Investment Opportunity Set dan Firm Size Terhadap Dividen Kas (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2012). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 6, 184–185.
- Isnaeni, & Herjdiono, I. (2015). Pengaruh laba bersih, arus kas operasi, leverage dan dividen tahun sebelumnya terhadap kebijakan dividen. *Prosiding Seminar Nasional Multi Disiplin Ilmu & Call for Papers Unisbank*, 1–10. <https://media.neliti.com/media/publications/174656-ID-pengaruh-laba-bersih-arus-kas-operasi-le.pdf>
- Jaya, K. A. (2012). Hubungan Laba Bersih dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Kas. *Jurnal Akuntansi*, XVI(03), 380–389. <https://www.neliti.com/publications/74927/hubungan-laba-bersih-dan-arus-kas-operasi-terhadap-dividen-kas>
- Junaidi (2014). Deskripsi data melalui box-plot. Statistik Deskriptif.

https://www.researchgate.net/publication/278022464_Desripsi_Data_Melalui_Box-Plot

- Martani, D., Siregar, sylvia V., Wardhani, R., Farahmita, A., & Tanujaya, E. (2016). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK* (Edisi 2). Salemba Empat.
- Putri, murni mayang. (2019). Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih terhadap Deviden Tunai Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2013-2017. *Jurnal Akuntansi*.
- Ramadhan, wiby aqlia. (2016). Analisis Pengaruh Free Cash Flow, Investment Opportunity Set, dan Sales Growth terhadap Dividen Policy pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 1–69.
- Rindawati. (2014). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi*, 3, 5–24.
- Rinjani, S., & Hasanah, U. (2019). Pengaruh Laba Bersih Dan Arus Kas Operasi Terhadap Dividen Tunai (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018). *Journal of Applied Managerial Accounting*, 3(2), 145-158-undefined.
- Siregar, siska riani, & Hasanah, U. (2020). Pengaruh Laba Bersih dan Arus Kas Operasi terhadap Dividen Kas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 3(1), 12–26.
- Sudana, I. M., & Arlindania, P. A. (2011). Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Go-Public Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan/ Journal of Theory and Applied Management*, 4(1), 37–49. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v4i1.2411>
- Sulaiman, H., & Sumani. (2016). Analisis Pengaruh Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Pofitabilitas, Dan Growth Terhadap Kebijakan Dividen Emiten Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2013. *Jurnal Manajemen*, 13(2), 179–197.
- Spence (1973). Penjelasan Teori Sinyal. <http://repository.unair.ac.id/101529/5/5.%20BAB%202%20TINJAUAN%20PU-STAKA.pdf>
- Tengku, S. (2016). Pengaruh Ukuran Pembagian Dividen, Kenaikan Pembagian Dividen dan Persistensi Pembagian Dividen Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2014-2016. 1–20. https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Tengku%2C+S.+

pengaruh ukuran pembagian dividen terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2014-2016.

Tiocandra, R. (2015). Analisis Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Pembayaran Dividen Kas Sebelumnya, dan Quick Ratio terhadap Dividen Kas pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2013. *JOMFekon*, 2(1), 1–15. <https://media.neliti.com/media/publications/125589-ID-analisis-dampak-pemekaran-daerah-ditinja.pdf>

Wenas, D. D., Manossoh, H., & Tirayoh, V. Z. (2017). Analisis Pengaruh Arus Kas Operasi dan Laba Bersih Terhadap Dividen Kas Pada Perusahaan Properti yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal EMBA*, 5(1), 96–104.

wikipedia.org. (n.d.). Laporan arus kas. Wikipedia.Org. https://id.wikipedia.org/wiki/Laporan_ arus_ kas

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang memenuhi kriteria sampel

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	SMBR	Semen Baturaja Tbk
2	SMGR	Semen Indonesia (persero) Tbk
3	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk
4	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk
5	EKAD	Ekhadarma International Tbk
6	CPIN	Chareoen Pokhphan Indonesia Tbk
7	SMSM	Selamet Sempurna Tbk
8	MYOR	Mayora indah Tbk
9	ROTI	Nipon Indosari Coorporindo Tbk
10	HMSP	Hanjaya Mandalla Sampoerna Tbk
11	DVLA	Dharya Varia Laboratoriia Tbk
12	KLBF	Kalbe Fharma Tbk
13	TSPC	Tempo Scan Passific Tbk
14	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
15	SIDO	Sido Muncul Tbk

Lampiran 2 Perhitungan Data Dividen Tunai

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	DIVIDEN KAS	JUMLAH LEMBAR SAHAM	DPS	EPS	DPR
1	INTP	2016	1527711000000	3681231699	414,99	1,051	0.39
		2017	3419864000000	3681231699	928,99	505.22	1.83
		2018	2576862000000	3681231699	699,99	311.29	2.24
		2019	2024677000000	3681231699	549,99	498.56	1.10
		2020	2668893000000	3681231699	725,00	490.69	1.47
2	SMBR	2016	88539107000	9837678500	9,00	26.09	0.344
		2017	64768605000	9924797283	6,52	14.76	0.44
		2018	36661209000	9932534336	3,69	7.66	0.48
		2019	18971143000	9932534336	1,91	3.03	0.63
		2020	6158861000	9932534336	0,62	1.11	0.55
3	SMGR	2016	1808588162000	5931520000	304,91	764.57	0.39
		2017	1808638482000	5931520000	304,91	344.44	0.88
		2018	805678000	5931520000	0,13	520.22	0.00
		2019	1231646000	5931520000	0,20	399.77	0.00
		2020	239215000	5931520000	0,04	450.87	8.94
4	WTON	2016	52197812143	8715466600	5,98	32.31	0.18
		2017	81715425760	8715466600	9,37	39.06	0.24
		2018	101143683915	8715466600	11,60	55.84	0.20
		2019	145920401358	8715466600	16,74	58.6	0.28
		2020	128076420849	8715466600	14,69	14.13	1.04
5	ARNA	2016	36693015380	7341430976	4,99	5.05	0.98
		2017	36707154880	7341430976	5	5.03	0.99
		2018	88095251712	7341430976	11,99	12.07	0.99
		2019	117247025216	7341430976	15,97	15.97	1.00
		2020	161094167872	7341430976	21,94	21.94	1.00
6	EKAD	2016	6987750000	698775000	10	129.78	0.07
		2017	11180400000	698775000	16	109.04	0.14
		2018	12577950000	698775000	18	105.96	0.16
		2019	20963250000	698775000	30	110.77	0.27
		2020	24457125000	698775000	35	137.28	0.25

7	CPIN	2016	475542000000	16398000000	29	135.71	0.21
		2017	918288000000	16398000000	56	152.26	0.36
		2018	918288000000	16398000000	56	277.56	0.20
		2019	1934964000000	16398000000	118	221.5	0.53
		2020	1328238000000	16398000000	81	234.53	0.34
8	SMSM	2016	280734000000	5758675440	48,74	87.21	0.55
		2017	287934000000	5758675440	50,00	96.44	0.51
		2018	299451000000	5758675440	51,99	110.02	0.47
		2019	334003000000	5758675440	57,99	110.91	0.52
		2020	339761000000	5758675440	58,99	93.62	0.63
9	MYOR	2016	268304396700	22358699725	12	62.11	0.19
		2017	469532694225	22358699725	21	72.94	0.28
		2018	603684892575	22358699725	27	78.74	0.34
		2019	648402292025	22358699725	29	91.21	0.31
		2020	670760991750	22358699725	30	93.84	0.31
10	ROTI	2016	53698271000	5061800000	10,60	45.22	0.23
		2017	69488903000	6186488888	11,23	21.88	0.51
		2018	36005365328	6186488888	5,82	20.56	0.28
		2019	149528741987	6186488888	24,17	38.23	0.63
		2020	59724779679	6186488888	9,65	27.25	0.35
11	HMSP	2016	10352309000000	116318076900	89,00	109.72	0.81
		2017	12527457000000	116318076900	107,70	108.93	0.98
		2018	1248093000000	116318076900	10,73	116.39	0.09
		2019	13632478000000	116318076900	117,19	117.97	0.99
		2020	13934906000000	116318076900	119,80	73.78	1.62
12	DVLA	2016	39057386000	1120000000	34,87	135.79	0.25
		2017	111592530000	1120000000	99,63	144.87	0.68
		2018	119406233000	1120000000	106,61	179.15	0.59
		2019	2583455000	1120000000	2,30	198.02	0.01
		2020	119840000	1120000000	0,107	144.71	0.00
13	KLBF	2016	890627320090	46875122110	19	50.15	0.37
		2017	1031252686420	46875122110	22	52.34	0.42
		2018	1171878052750	46875122110	25	53.27	0.46
		2019	1218753174860	46875122110	26	54.14	0.48
		2020	1218753174861	46875122110	26	59.73	0.43
14	SIDO	2016	368503000000	15000000000	24,56	16.02	1.53

		2017	386967000000	15000000000	25,79	17.79	1.45
		2018	654882000000	15000000000	43,65	22.13	1.97
		2019	640028000000	15000000000	42,66	26.92	1.58
		2020	773988000000	15000000000	51,59	31.13	1.65
15	TSPC	2016	225000000000	4500000000	50	120.96	0.41
		2017	225000000000	4500000000	50	123.58	0.40
		2018	180000000000	4500000000	40	119.82	0.33
		2019	180000000000	4500000000	40	131.97	0.30
		2020	225000000000	4500000000	50	185.01	0.27

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Lampiran 3 Perhitungan Data Laba Bersih

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	LABA BERSIH	PENJUALAN	NPM
1	INTP	2016	3870319000000	15361894000000	0.252
		2017	1859818000000	14431211000000	0.129
		2018	1145937000000	15190283000000	0.075
		2019	1835305000000	15939348000000	0.115
		2020	1806337000000	14184322000000	0.127
2	SMBR	2016	259090525000	1522808093000	0.170
		2017	146648432000	1551524990000	0.095
		2018	76074721000	1995807528000	0.038
		2019	30073855000	1999516771000	0.015
		2020	10984574000	1721907150000	0.006
3	SMGR	2016	4535036823000	26134306138000	0.174
		2017	2043025914000	27813664176000	0.073
		2018	3085704000000	30687626000	100.552
		2019	2371233000000	40368107000	58.740
		2020	2792321000000	35171668000	79.391
4	WTON	2016	281567627374	3481731506129	0.081
		2017	340458859391	5362263237778	0.063
		2018	486640174453	6930628258854	0.070
		2019	510711733403	7083384467587	0.072
		2020	1280522492224	4803359291718	0.267

5	ARNA	2016	91375910975	1511978367218	0.060
		2017	122183909643	1732985361870	0.071
		2018	158207798602	1971478070171	0.080
		2019	217675239509	2151801131686	0.101
		2020	323013050227	2211743593136	0.146
6	EKAD	2016	90685821530	568638832579	0.159
		2017	76195665729	643591823505	0.118
		2018	74045187763	739578860399	0.100
		2019	77402572552	758299364555	0.102
		2020	93502477372	671540878728	0.139
7	CPIN	2016	2225402000000	38256857000000	0.058
		2017	2496787000000	49367386000000	0.051
		2018	4599333000000	53957604000000	0.085
		2019	3632174000000	58634502000000	0.062
		2020	3842083000000	42518782000000	0.090
8	SMSM	2016	502192000000	2879876000000	0.174
		2017	555388000000	3339964000000	0.166
		2018	633550000000	3933353000000	0.161
		2019	638676000000	3935811000000	0.162
		2020	487742000000	3233693000000	0.151
9	MYOR	2016	1388676127665	18349959898358	0.076
		2017	1630953830893	20616673946473	0.079
		2018	1760434280304	24060802395725	0.073
		2019	2039404206764	25026739472547	0.081
		2020	2060631850945	24476953742651	0.084
10	ROTI	2016	279777368831	2521920968213	0.111
		2017	135364021139	2491100179560	0.054
		2018	127171436363	2766545866684	0.046
		2019	236518557420	3337022314624	0.071
		2020	215050714497	3212034546032	0.067
11	HMSP	2016	12762229000000	95466657000000	0.134
		2017	12670534000000	99091484000000	0.128
		2018	13538418000000	10674189100000	1.268
		2019	13721513000000	106055176000000	0.129
		2020	8581378000000	92425210000000	0.093
12	DVLA	2016	152083400000	1451356680000	0.105

		2017	162249293000	1575647308000	0.103
		2018	200651968000	1699657296000	0.118
		2019	221783249000	1813020278000	0.122
		2020	162072984000	1829699557000	0.089
13	KLBF	2016	2350884933551	19374230957505	0.121
		2017	2453251410604	20182120166616	0.122
		2018	2497261964757	21074306186027	0.118
		2019	2537601823645	22633476361038	0.112
		2020	2733259864596	23112654991224	0.118
14	SIDO	2016	480525000000	2561806000000	0.188
		2017	533799000000	2573840000000	0.207
		2018	663849000000	2763292000000	0.240
		2019	807689000000	3067434000000	0.263
		2020	934016000000	3335411000000	0.280
15	TSPC	2016	545493536262	9138238993842	0.060
		2017	557339581996	9565462045199	0.058
		2018	540378145887	10088118830780	0.054
		2019	595154912874	10993842057747	0.054
		2020	7878031335441	10968402090246	0.718

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Lampiran 4 Perhitungan Data Arus Kas Operasi

NO	KODE PERUSAHAAN	TAHUN	ARUS KAS OPERASI	KEWAJIBAN LANCAR	OCFR
1	INTP	2016	3546113000000	3187742000000	1.11
		2017	2781805000000	3479024000000	0.80
		2018	1984532000000	3925649000000	0.51
		2019	3984532000000	3873487000000	1.03
		2020	3538011000000	4215956000000	0.84
2	SMBR	2016	87306699000	292237689000	0.30
		2017	183236105000	668827967000	0.27
		2018	64469290000	636408215000	0.10
		2019	87929949000	468526330000	0.19
		2020	393019308000	850138636000	0.46

3	SMGR	2016	5180010976000	8151673428000	0.64
		2017	7288586537000	8803577054000	0.83
		2018	4459340000000	8179819000	545.16
		2019	5608931000000	12240252000	458.24
		2020	7221257000000	11506163000	627.60
4	WTON	2016	79247536911	1863793637434	0.04
		2017	556091289817	4216314368711	0.13
		2018	733378642718	5248086459534	0.14
		2019	1126052429214	6195054960778	0.18
		2020	803263880034	4706620585979	0.17
5	ARNA	2016	95618365174	476631150852	0.20
		2017	245599197741	455152838360	0.54
		2018	356764910588	476647908156	0.75
		2019	368988791699	562004316020	0.66
		2020	419903184489	602572382597	0.70
6	EKAD	2016	84490481400	69110450442	1.22
		2017	51605876745	91524721725	0.56
		2018	57726147295	91381683504	0.63
		2019	115559223532	70337529585	1.64
		2020	231776954118	68166758308	3.40
7	CPIN	2016	41571370000000	5550257000000	7.49
		2017	1624465000000	5059552000000	0.32
		2018	5035954000000	4732868000000	1.06
		2019	3400173000000	5188281000000	0.66
		2020	4845575000000	5356453000000	0.90
8	SMSM	2016	582843000000	508482000000	1.15
		2017	446032000000	419913000000	1.06
		2018	542648000000	470116000000	1.15
		2019	677867000000	461192000000	1.47
		2020	944369000000	334003000000	2.83
9	MYOR	2016	659314197175	3884051319005	0.17
		2017	1275530669068	4473628322958	0.29
		2018	459273241788	4764510387113	0.10
		2019	3303864262112	3726359539201	0.89
		2020	3715832449186	3475323711943	1.07
10	ROTI	2016	414702426418	320501824382	1.29

		2017	370617213073	1027176531240	0.36
		2018	295922456326	525422150049	0.56
		2019	479788528325	1106938318565	0.43
		2020	486591578118	404567270700	1.20
11	HMSP	2016	14076579000000	6428478000000	2.19
		2017	15376315000000	6482969000000	2.37
		2018	20193483000000	8793999000000	2.30
		2019	17145967000000	12727676000000	1.35
		2020	11953039000000	16743834000000	0.71
12	DVLA	2016	187475539000	374427510000	0.50
		2017	230738193000	441622865000	0.52
		2018	26628428000	416537366000	0.06
		2019	272538844000	439444037000	0.62
		2020	106583179000	555843521000	0.19
13	KLBF	2016	2159833281176	2317161787100	0.93
		2017	2008316536066	2227336011715	0.90
		2018	2770775949459	2286167471594	1.21
		2019	2502968822391	2577108805851	0.97
		2020	4221549815090	3176726211674	1.33
14	SIDO	2016	464748000000	215686000000	2.15
		2017	640695000000	208507000000	3.07
		2018	846389000000	368380000000	2.30
		2019	836914000000	408870000000	2.05
		2020	1035754000000	560043000000	1.85
15	TSPC	2016	491655348447	1653413220121	0.30
		2017	544164330634	2002621403597	0.27
		2018	389088123975	2039075034339	0.19
		2019	889775270261	1953608306055	0.46
		2020	98268939026	2008023494282	0.05

Sumber: hasil penelitian (data diolah,2022)

Lampiran 5 Output Hasil Uji SPSS

4.1 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Laba Bersih	65	.01	.28	.1112	.05925
Arus Kas Operasi	65	.04	3.07	.8325	.65682
Dividen Tunai	65	.00	1.97	.6237	.47306
Valid N (listwise)	65				

4.2 Uji Normalitas Sebelum Outlier

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

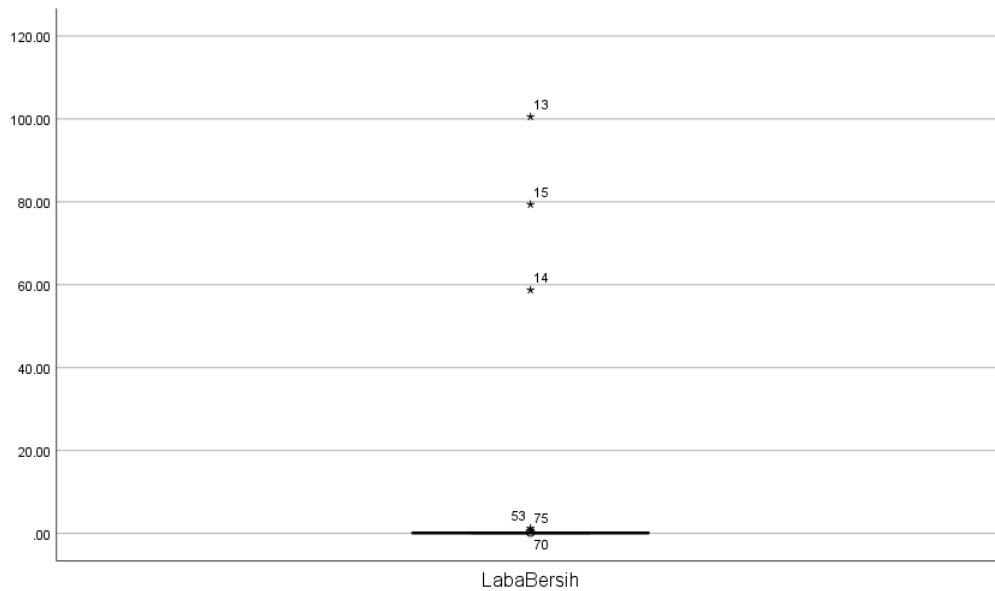
		<i>Unstandardized Residual</i>
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.48981624
	Most Extrem Differences	
	Absolute	.189
	Positive	.189
	Negative	-.113
Test Statistic		.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c

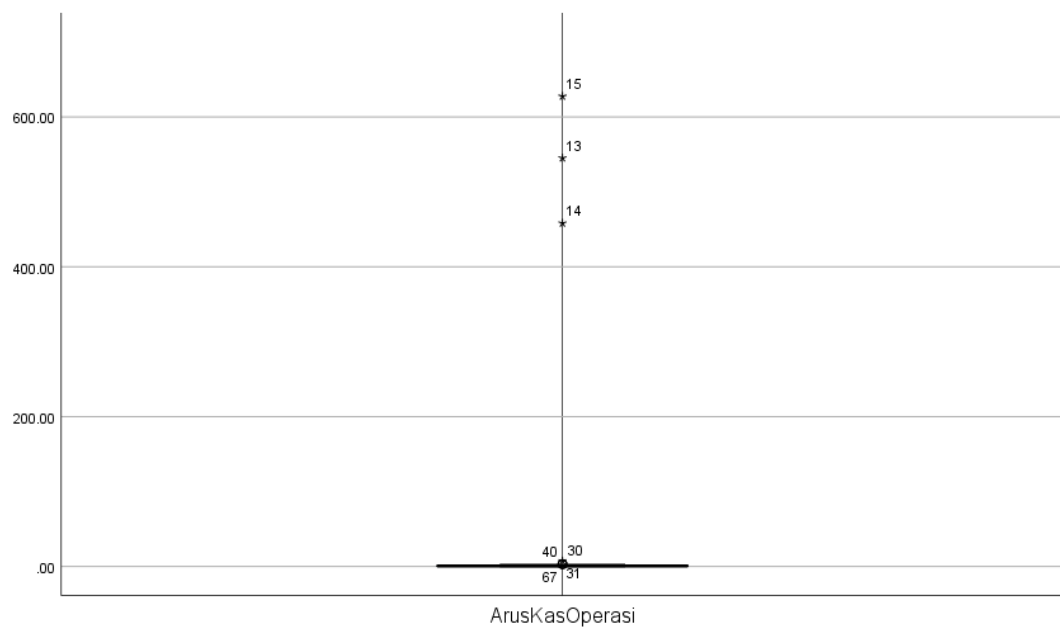
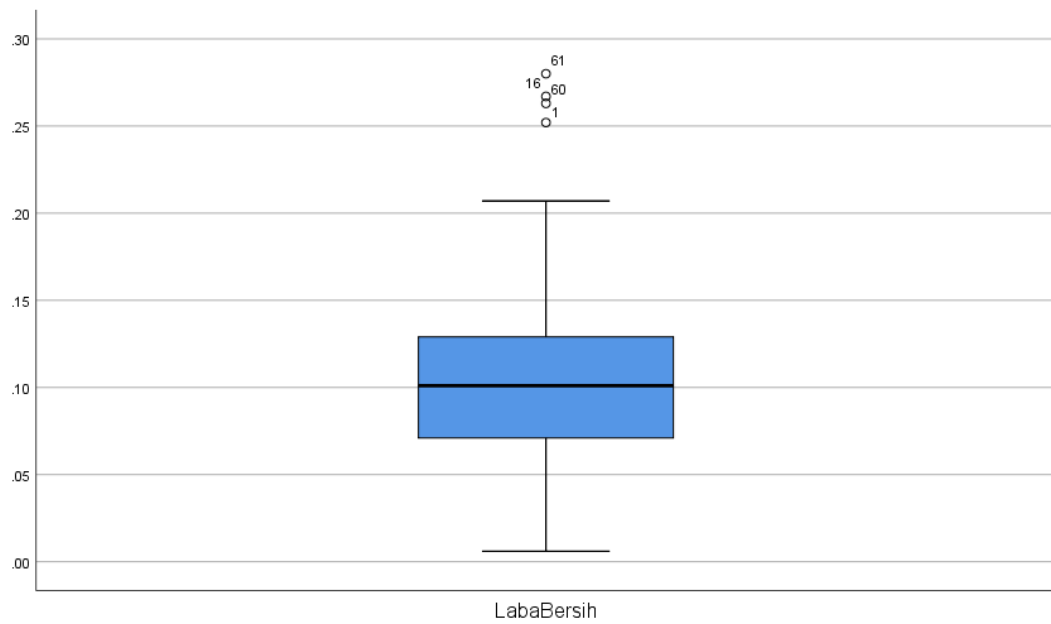
4.3 Uji Normalitas Setelah Outlier

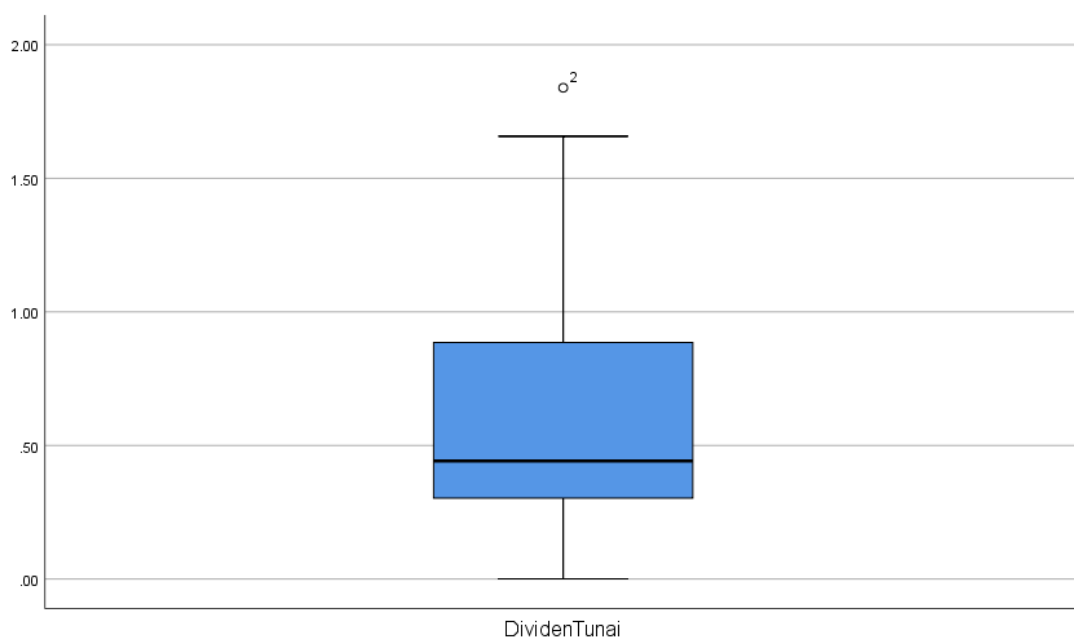
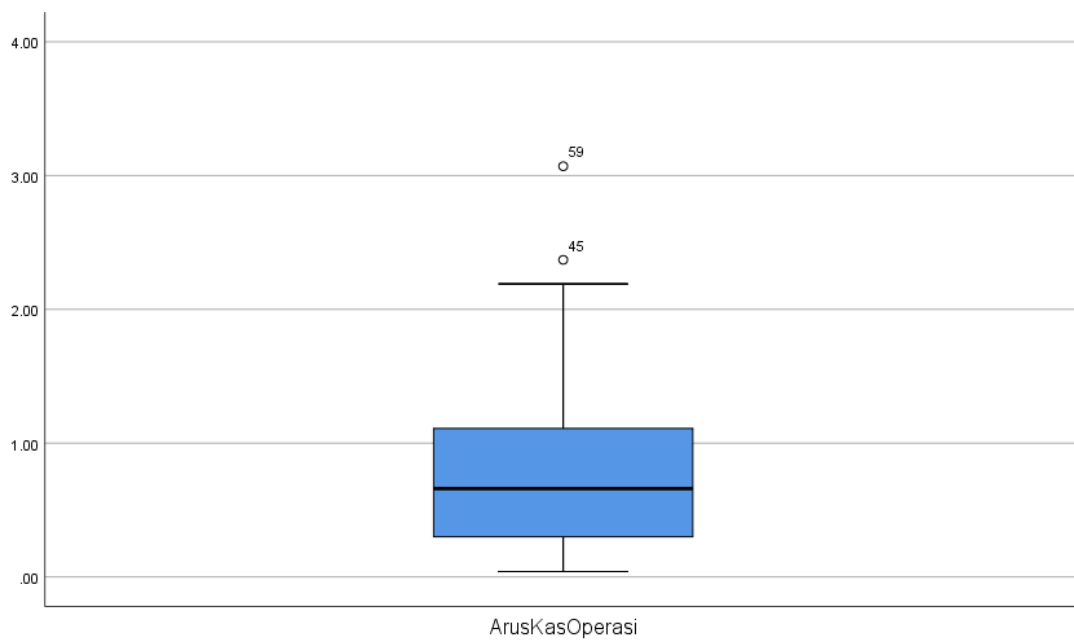
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		65
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.39433150
	Most Extrem Differences	
	Absolute	.095
	Positive	.095
	Negative	-.059
Test Statistic		.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

4.4 Uji Outlier dengan Metode *Boxplot*







4.5 Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.552 ^a	.305	.283	.40064	1.792

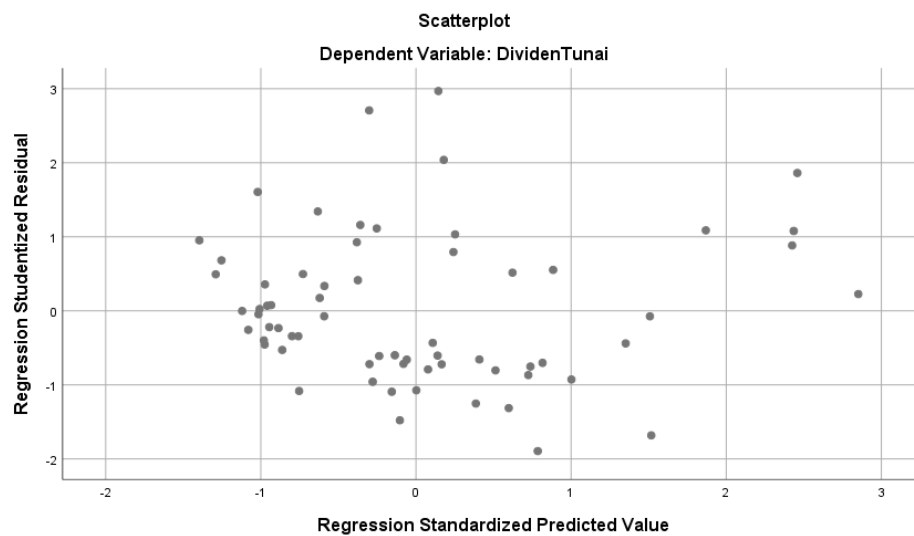
a. Predictors: (Constant), ArusKasOperasi, LabaBersih

b. Dependent Variabel: DividenTunai

4.6 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	LabaBersih	.630	1.587
	ArusKasOperasi	.630	1.587

4.7 Uji Heteroskedastisitas



4.8 Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.168	.107		1.571	.000
LabaBersih	2.402	1.065	.301	2.256	.028
ArusKasOperasi	.227	.096	.315	2.363	.021

a. Dependent Variable: DividenTunai

4.9 Uji Kelayakan Model

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	4.371	2	2.185	13.615	.000 ^b
Residual	9.952	62	.161		
Total	14.323	64			

a. Predictors: (Constant), ArusKasOperasi, LabaBersih

b. Dependent Variabel: DividenTunai